

**PENGARUH RELEVANCE, PERCEIVE USEFULNESS,
PERCEIVE EASE OF USE PADA SIKAP TERHADAP PENGGUNAAN LAYANAN
SISTEM INFORMASI E-DISHUB SURABAYA**

**Dini Fatmawati
Santirianingrum Soebandhi
Agus Baktiono**
Universitas Narotama Surabaya

ABSTRACT

This study aimed to analyze the effect of relevance, perceive usefulness and perceive ease of use on attitudes towards using information system services provided by e-Dishub Surabaya, especially on KIR test information content at PKB Tandes UPTD region. This study used quantitative method with a questionnaire for data collection. Sample in this study was the people who were doing KIR test at UPTD PKB Tandes with total of 100 respondents. Data were analyzed using multiple linear regression analysis. Results showed that all hypotheses proposed were supported. Means that relevance, perceive usefulness, perceive ease of use have significant effect, partially and simultaneously, on attitude towards using e-Dishub application.

Keywords: *e-Dishub, relevance, perceive usefulness, perceive ease of use*

PENDAHULUAN

Globalisasi yang terjadi saat ini memberikan dampak terhadap aspek kehidupan. Salah satu aspek tersebut yaitu, perkembangan pada bidang teknologi. Teknologi yang dimaksud adalah teknologi informasi yang menuntut segala informasi dapat diakses secara cepat dan efisien. Teknologi informasi yang semakin berkembang dan menjadi kebutuhan, membawa peran tersendiri bagi suatu kegiatan bisnis dan manajemen organisasi. Perusahaan yang besar bahkan menginvestasikan sumber daya untuk meningkatkan produktivitas melalui penyediaan aplikasi canggih dalam sistem informasi perusahaan (Davis, 1989).

Salah satu media penunjang teknologi informasi adalah layanan *e-Services*. *e-Services* adalah istilah untuk menunjukkan pemenuhan layanan pelanggan yang dilakukan melalui internet (Prins & Verhoef, 2007). Adanya sistem *e-services* diharapkan organisasi yang menggunakannya dapat meningkatkan kualitas pelayanan dalam upaya menjadikan kelembagaan memiliki tata kelola yang baik (*good governance*) melalui media elektronik.

Salah satu bentuk *e-Services* yang dimiliki oleh Dinas Perhubungan (Dishub) Kota Surabaya yang ditujukan untuk masyarakat Surabaya adalah sistem layanan informasi *e-Dishub*. Sistem ini merupakan wadah untuk mensosialisasikan informasi-informasi yang

terkait dalam bidang perhubungan dan untuk mempermudah pelayanan dan penyampaian informasi kepada masyarakat Surabaya berkaitan dengan uji kir, jadwal bus, kemacetan, parkir, dan sebagainya.

Penerimaan sebuah teknologi informasi dapat dinilai berdasarkan sikap dari penggunaannya dalam merespon sebuah sistem informasi untuk diaplikasikan dalam kehidupan kesehariannya. Untuk mengetahui hal tersebut *Technology Acceptance Model* (TAM) merupakan model penelitian yang dapat digunakan untuk meneliti penerimaan sebuah teknologi informasi.

Menurut Davis (1989), *Technology Acceptance Model* (TAM) terdiri dari persepsi manfaat (*perceived usefulness*) didefinisikan sebagai tingkat kepercayaan bahwa penggunaan teknologi dan sistem informasi dapat meningkatkan kinerja dan persepsi kemudahan (*perceived ease of use*) yang didefinisikan sebagai tingkat keyakinan seseorang bahwa menggunakan sistem tertentu adalah mudah. Selain itu, penyajian informasi yang berkualitas dapat diwujudkan melalui suatu perancangan sistem informasi yang bagus dan relevan.

Relevansi informasi yang ditampilkan dalam sebuah layanan informasi akan memudahkan pengguna dalam memahami sebuah informasi yang diberikan. Sperber & Wilson (1995) menetapkan sebuah komunikasi tidak hanya memasukkan apa yang ada dalam pikiran penulis pesan ke dalam pikiran pendengar/pembaca pesan, namun mencakup perluasan wilayah kognitif kedua belah pihak.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *relevance*, *perceive usefulness*, *perceive ease of use* pada sikap masyarakat Surabaya dalam menggunakan sistem informasi e-Dishub. Berdasarkan jumlah konten informasi yang terdapat dalam e-Dishub, penelitian ini akan difokuskan pada konten uji kir yang berada di wilayah UPTD PKB (Pengujian Kendaraan Bermotor) Tandes Surabaya untuk kendaraan dengan berat lebih dari 3500 ton. Berdasarkan Undang-Undang nomor 22 tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan yang dibuat untuk mewujudkan pelayanan lalu lintas dan angkutan jalan yang aman, selamat, tertib, lancar, dan terpadu. Menurut Kominfo Jatim (2016) konten informasi uji kir dapat memudahkan pemilik kendaraan dalam mengikuti alur proses uji kir kendaraan dan memeriksa status dan riwayat kendaraan secara *online* kapan dan dimana saja.

TINJAUAN PUSTAKA

e-Dishub

Aplikasi sistem informasi e-Dishub merupakan suatu bentuk pengembangan baru di bidang informasi yang difasilitasi oleh Dinas Perhubungan yang bertujuan untuk memudahkan masyarakat Surabaya dalam memperoleh informasi mengenai Dinas Perhubungan Kota Surabaya. Di dalam aplikasi ini masyarakat Surabaya dapat mengetahui konten-konten informasi yang dikelola oleh bidang-bidang kerja yang ada. Bidang-bidang kerja yang terkait dalam pengelolaan sistem informasi e-Dishub, yaitu bidang lalu-lintas, bidang terminal, bidang angkutan, bidang sarana dan prasarana, pengujian, bidang terminal, bidang parkir, bidang pengendalian dan operasional. Seiring dengan perkembangan teknologi yang semakin tinggi dan masyarakat yang peduli terhadap teknologi, masyarakat dapat mengakses aplikasi e-Dishub ini dengan cara mengunduh secara gratis melalui android *google play store* (Gambar 2).



Gambar 1. Logo Sistem Informasi E-Dishub

Sumber: dishub.surabaya.go.id

Technology Acceptance Model (TAM)

Technology Acceptance Model (TAM) dikenalkan pertama kali Davis (1989) yang mengadopsi dari model TRA dan merupakan salah satu teori yang dianggap berpengaruh untuk menjelaskan penerimaan individu terhadap penggunaan sistem teknologi informasi. Menurut Davis (1989) TAM merupakan model yang digunakan untuk memprediksi penerimaan pengguna terhadap teknologi berdasarkan dua variabel, yaitu persepsi kemanfaatan (*perceived usefulness*) dan persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*). *Perceived usefulness* merupakan suatu keadaan dimana seorang individu percaya dengan menggunakan sistem ini dapat meningkatkan kinerjanya. Sikap pengguna sistem informasi ditentukan oleh manfaat yang yang dirasakan. Jika pengguna sistem informasi

merasakan adanya manfaat yang berguna untuk mendukung kinerjanya, maka pengguna informasi akan menerima sebuah informasi. Sedangkan *perceived ease of use* merupakan tingkat kepercayaan seorang individu dimana menggunakan sebuah teknologi adalah hal yang mudah, sehingga seorang individu tidak akan merasa kesulitan dalam mempelajari sebuah sistem informasi. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Davis (1986) dan Lu, Yu, Liu, & Yao (2003) menyatakan bahwa *perceive usefulness* dan *perceive ease of use* berpengaruh positif terhadap sikap pengguna sistem informasi.



Gambar 2. Konten Aplikasi Sistem Informasi E-Dishub
Sumber: sits.dishub.surabaya.go.id

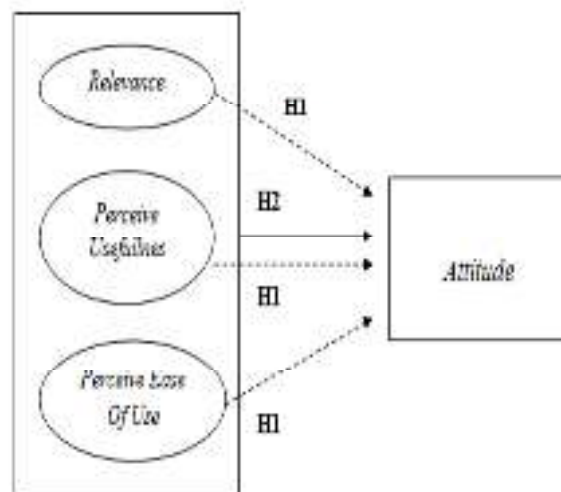
Relevance

Delone & McLean (1992) menyimpulkan bahwa kualitas informasi merupakan ukuran penting dari sistem informasi untuk keberhasilan dari perspektif pengguna. Banyak penelitian yang menggunakan “*relevance*” untuk mengukur sebuah kualitas informasi (Ahituv, 1980; Bailey & Pearson, 1983; Miller & Doyle, 1987). Sedangkan Schamber, Eisenberg, & Nilan (1990) mengemukakan *relevance* merupakan sebuah konsep kognitif, yaitu sebuah cara berfikir yang tergantung pada persepsi pengguna tentang informasi yang diperoleh dan kebutuhan informasi pada waktu yang spesifik. Hasil penelitian yang dilakukan Shih (2004) menunjukkan bahwa *relevance* berpengaruh positif terhadap *attitude*.

Attitude

Secarateoritis, sikapadalah bentuk refleksi perasaan yang ditunjukkan oleh seorang individu terhadap suatu objek dalam kondisi menyenangkan atau tidak menyenangkan. Menurut Fishbein & Ajzen (1975) sikap merupakan suatu kecenderungan tanggapan awal yang ditunjukkan oleh individu atas kondisi yang menyengkan maupun tidak menyenangkan pada suatu objek tertentu. Sebuah sikap ditunjukkan, karena seorang individu memiliki nilai yang ditentukan oleh kepercayaan atas suatu objek. Dalam hal teknologi, Davis (1986) mendefinisikan *attitudes* sebagai evaluasi dari pengguna tentang ketertarikannya dalam menggunakan teknologi baru.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka model kerangka penelitian dan hipotesis yang diajukan untuk penelitian ini adalah sebagaiberikut:



Gambar 3. Kerangka model penelitian

- H₁: *Relevance, perceive usefulness, danperceive ease of use* berpengaruh secara parsial terhadap sikap penggunaan layanan sistem informasi E-Dishub Surabaya pada Konten Informasi Uji Kir Wilayah UPTD PKB Tandes
- H₂: *Relevance, perceive usefulness, danperceive ease of use* berpengaruh secara simultan terhadap sikap penggunaan layanan sistem informasi E-Dishub Surabaya pada Konten Informasi Uji Kir Wilayah UPTD PKB Tandes

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Data dianalisis dengan menggunakan analisis regresi linear berganda dengan menggunakan *software* SPSS.

Pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner yang diberikan secara langsung kepada masyarakat Kota Surabaya yang mengunduh layanan sistem informasi e-Dishub khususnya pada konten informasi uji kir di wilayah UPTD PKB Tandes. Sampel penelitian terdiri dari usia dewasa (≥ 17 tahun) yang sedang melakukan pengujian kendaraan bermotor di UPTD PKB Tandes selama Januari-Februari 2017.

Penelitian ini menggunakan 5 poin skala Likert dimana 1 = sangat tidak setuju hingga 5 = sangat setuju, untuk semua variabel penelitian. *Relevance* menggunakan 4 indikator dari Park (1994), yaitu kegunaan, kemudahan, *attititudes of judges*, dan kepuasan. *Perceive usefulness* menggunakan 10 indikator dan *perceive ease of use* 7 indikator keduanya mengadopsi dari Davis (1989). Sedangkan sikap menggunakan 4 indikator yang dikemukakan berdasarkan penelitian Ratnaningrum (2013).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Data

Tabel 1 menunjukkan bahwa sebagian besar responden adalah pria, usia responden terbanyak adalah antara 36-40 tahun dan mayoritas dengan tingkat pendidikan SMA.

Tabel 1. Karakteristik Responden

Karakteristik Responden		Frekuensi	Persentase
Jenis Kelamin	Wanita	12	12%
	Pria	88	88%
Usia (tahun)	17 - 25	27	27%
	26 - 35	35	35%
	36 - 40	38	38%
Pendidikan	SMP	37	37%
	SMA	40	40%
	Sarjana	23	23%

Analisis data pada penelitian ini menggunakan *software* SPSS versi 18. Dengan melalui 3 tahapan pengujian, yaitu uji validitas, uji realibilitas, analisis regresi linear berganda. Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan karakteristik responden dan jawaban responden terhadap pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner untuk masing-masing variabel. Jawaban responden didapat dari besarnya interval kelas mean, kemudian dibuat rentang skala, sehingga dapat diketahui di mana letak rata-rata penilaian responden terhadap setiap variabel yang dipertanyakan. *Relevance* pada

penelitian ini diukur melalui beberapa indikator yang mengacu pada Park (1994) yang meliputi beberapa pernyataan.

Tabel 2. Hasil Penelitian Rata-Rata Variabel *Relevance* (X1)

No	Pernyataan	Mean	Std.Dev
1memberikan informasi yang bermanfaat dalam alur pengujian kendaraan bermotor.	4.22	0.504
2 mempermudah proses uji kelayakan kendaraan bermotor.	4.32	0.583
3 membuat saya ingin menggunakan kembali.	4.38	0.564
4 memberikan kepuasan bagi saya dalam melakukan uji kelayakan kendaraan bermotor.	4.42	0.638
Mean Keseluruhan Variabel <i>Relevance</i> (X1)		4.33	0.572

Tabel 3. Hasil Tanggapan Responden Terhadap Variabel *Perceive Usefulness* (X2)

No	Pernyataan	Mean	Std.Dev
1. bermanfaat untuk meningkatkan kualitas pekerjaan saya dalam melakukan pengujian kendaraan bermotor.	4.38	0.487
2. bermanfaat untuk mengawasi status dan riwayat kendaraan saya melalui konten uji kir.	4.42	0.496
3.	Penyelesaian pekerjaan saya menjadi lebih cepat dengan menggunakan konten uji kir dalam sistem informasi E-Dishub.	4.46	0.500
4. penting dalam pekerjaan saya untuk melakukan uji kelayakan kendaraan.	4.48	0.502
5. bermanfaat untuk meningkatkan produktivitas pekerjaan saya untuk melakukan uji kelayakan kendaraan bermotor.	4.42	0.606
6. bermanfaat untuk meningkatkan kinerja saya dalam melakukan uji kelayakan kendaraan bermotor.	4.34	0.684
7. bermanfaat dalam menyelesaikan proses uji kelayakan kendaraan bermotor.	4.38	0.632
8. meningkatkan efektifitas pekerjaan saya untuk melakukan pengujian kendaraan bermotor.	4.38	0.693
9.	Menggunakan konten uji kir dalam sistem informasi E-Dishub memudahkan pekerjaan saya dalam melakukan pengujian kendaraan bermotor.	4.40	0.666
10 bermanfaat bagi saya untuk melakukan uji kelayakan kendaraan bermotor.	4.28	0.697
Mean Keseluruhan Variabel <i>Perceive Usefulness</i> (X2)		4.39	0.596

Berdasarkan Tabel 2 dapat diketahui bahwa mayoritas responden menyatakan sangat setuju terhadap “Relevansi konten uji kir dalam sistem informasi e-Dishub membuat saya ingin menggunakan kembali” dengan rata-rata tertinggi sebesar 4,38. Secara keseluruhan variabel *relevance* (X_1) mendapat nilai rata-rata 4,33, yaitu berarti mayoritas responden memberikan jawaban sangat setuju (dalam interval kelas 4,20 - < 5,00).

Perceive usefulness pada penelitian ini diukur melalui beberapa indikator yang mengacu pada Davis (1989) yang meliputi pernyataan pada Tabel 3. Berdasarkan Tabel 3 dapat diketahui bahwa mayoritas responden menyatakan sangat setuju terhadap “Konten uji kir dalam sistem informasi e-Dishub penting dalam pekerjaan saya untuk melakukan uji kelayakan kendaraan” dengan rata-rata tertinggi sebesar 4,48. Secara keseluruhan variabel *perceive usefulness* (X_2) mendapat nilai rata-rata 4,39, yaitu berarti mayoritas responden memberikan jawaban sangat setuju (dalam interval kelas 4,20 - < 5,00).

Perceive ease of use pada penelitian ini diukur melalui beberapa indikator yang mengacu pada Davis (1989) yang meliputi pernyataan pada Tabel 4. Hasil analisis menunjukkan bahwa mayoritas responden menyatakan sangat setuju terhadap “Menggunakan konten uji kir dalam sistem informasi e-Dishub menimbulkan kerumitan bagi saya.” dengan rata-rata tertinggi sebesar 4,44. Secara keseluruhan variabel *perceive ease of use* (X_3) mendapat nilai rata-rata 4,33, yaitu berarti mayoritas responden memberikan jawaban sangat setuju (dalam interval kelas 4,20 - < 5,00).

Tabel 4. Hasil Tanggapan Responden Terhadap Variabel *Perceive Ease of Use* (X_3)

No	Pernyataan	Mean	Std.Dev
1. menimbulkan kerumitan bagi saya.	4.44	0.498
2. memberi kemudahan dalam melakukan uji kelayakan kendaraan bermotor bagi saya.	4.34	0.476
3. menimbulkan frustrasi bagi saya.	4.32	0.617
4. tidak fleksibel bagi saya untuk melakukan uji kelayakan kendaraan bermotor.	4.34	0.476
5. memberi kemudahan mengingat bagi saya untuk melakukan uji kelayakan kendaraan bermotor.	4.24	0.683
6. mudah saya mengerti.	4.32	0.679
7. mudah digunakan untuk melakukan uji kelayakan kendaraan.	4.34	0.654
Mean Keseluruhan Variabel <i>Perceive Ease of Use</i> (X_3)		4.33	0.583

Attitude pada penelitian ini diukur melalui beberapa indikator yang mengacu pada penelitian Ratnaningrum (2013) yang meliputi pernyataan pada tabel 5. Berdasarkan Tabel 5 dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden menyatakan sangat setuju terhadap “Menggunakan konten ujikir dalam e-Dishub menyenangkan bagi saya untuk melakukan uji kelayakan kendaraan bermotor.”, “Menggunakan konten uji kir dalam e-Dishub merupakan ide yang bagus bagi saya untuk melakukan uji kelayakan kendaraan bermotor”, “Saya perlu menggunakan konten uji kir dalam sistem informasi e-Dishub untuk melakukan uji kelayakan kendaraan bermotor” dengan rata-rata tertinggi sebesar 4,40. Secara keseluruhan variabel *attitude toward using* (Y) mendapat nilai rata-rata 4,39, yaitu berarti mayoritas responden memberikan jawaban sangat setuju (dalam interval kelas 4,20 - 5,00).

Tabel 5. Hasil Tanggapan Responden Terhadap Variabel *Attitude Towards Using* (Y)

No	Pernyataan	Mean	Std.Dev
1 menyenangkan bagi saya untuk melakukan uji kelayakan kendaraan bermotor	4.40	0.492
2 merupakan ide yang bagus bagi saya untuk melakukan uji kelayakan kendaraan bermotor	4.40	0.492
3	Saya perlu menggunakan konten uji kir dalam sistem informasi E-Dishub untuk melakukan uji kelayakan kendaraan bermotor.	4.40	0.492
4	Konten uji kir dalam sistem informasi E-Dishub merupakan sebuah ide yang bagus untuk melakukan uji kelayakan kendaraan bermotor.	4.38	0.487
Mean	Keseluruhan Variabel <i>Attitude Towards Using</i> (Y)	4.39	0.490

Pengujian Hipotesis

Berdasarkan Tabel 6 dapat diketahui bahwa hasil pengujian validitas indikator dari seluruh variabel bebas maupun variabel terikat tersebut menunjukkan valid karena nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 sehingga dinyatakan bahwa seluruh variabel penelitian telah valid. Lebih lanjut, berdasarkan Tabel 7 dapat diketahui bahwa hasil pengujian reliabilitas indikator dari seluruh variabel bebas maupun variabel terikat menunjukkan reliabel karena nilai *cronbach alfa* lebih besar dari 0,6 sehingga dinyatakan bahwa seluruh variabel penelitian telah reliabel.

Tabel 6. Uji Validitas

Variabel	Pernyataan	Koefisien Korelasi	Sig	Kesimpulan
<i>Relevance(X1)</i>	X1.1	0.833	0.000	Valid
	X1.2	0.881	0.000	Valid
	X1.3	0.875	0.000	Valid
	X1.4	0.874	0.000	Valid
<i>Perceive usefullnes (X2)</i>	X2.1	0.835	0.000	Valid
	X2.2	0.878	0.000	Valid
	X2.3	0.724	0.000	Valid
	X2.4	0.805	0.000	Valid
	X2.5	0.681	0.000	Valid
	X2.6	0.741	0.000	Valid
	X2.7	0.739	0.000	Valid
	X2.8	0.634	0.000	Valid
	X2.9	0.714	0.000	Valid
	X2.10	0.726	0.000	Valid
<i>Perceive ease of use (X3)</i>	X3.1	0.709	0.000	Valid
	X3.2	0.880	0.000	Valid
	X3.3	0.715	0.000	Valid
	X3.4	0.880	0.000	Valid
	X3.5	0.640	0.000	Valid
	X3.6	0.729	0.000	Valid
	X3.7	0.661	0.000	Valid
<i>Attitude Toward Using (Y)</i>	Y1	0.925	0.000	Valid
	Y2	0.900	0.000	Valid
	Y3	0.628	0.000	Valid
	Y4	0.923	0.000	Valid

Tabel 7. Hasil Uji Realibilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Alpha	Kesimpulan
relevance (X ₁)	0.887	0.6	Reliabel
Perceive usefullnes (X ₂)	0.904	0.6	Reliabel
Perceive ease of use (X ₃)	0.850	0.6	Reliabel
Attitude towards using (Y)	0.866	0.6	Reliabel

Berdasarkan tabel 8 penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda untuk melihat pengaruh secara parsial variabel *relevance (X₁)*, *perceive usefulness (X₂)*,

dan *perceive ease of use* (X_3) terhadap sikap (Y) pada penggunaan sistem informasi e-Dishub khususnya pada konten uji kir. Uji t bertujuan untuk mengetahui apakah koefisien regresi signifikan atau tidak. Dasar pengambilan keputusannya adalah dengan membandingkan nilai signifikansi hasil perhitungan dengan sebesar 5%. Apabila nilai signifikansi lebih kecil dari tingkat kepercayaan 0,05 (signifikansi < 0,05), maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

Tabel 8. Hasil Uji t (Secara Parsial)

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	2.630	1.281		2.054	.043
	Relevance	.312	.067	.373	4.647	.000
	Perceive_Usefulness	.088	.029	.235	3.019	.003
	Perceive_Ease_Of_Use	.187	.051	.337	3.652	.000

a. Dependent Variable: Attitude_Towards_Using

Berdasarkan Tabel 8 hasil uji t yang dilakukan, *relevancememiliki* nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan nilai $4,647 > 1,661$ dengan nilai signifikansi 0.000, yang artinya kurang dari tingkat kepercayaan 5% (0,05) sehingga terjadi pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen, yaitu *attitude toward using* (Y). *Perceive usefulness* dengan cara menghitung $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan nilai $3,019 > 1,661$ dan memiliki nilai signifikansi 0.003, yang artinya kurang dari tingkat kepercayaan 5% (0,05) sehingga terjadi pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen, yaitu *attitude toward using* (Y). Sedangkan *perceive ease of use* memiliki $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan nilai $3,652 > 1,661$ dan memiliki nilai signifikansi 0.000, yang artinya kurang dari tingkat kepercayaan 5% (0,05) sehingga terjadi pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen, yaitu *attitude toward using* (Y). Dengan demikian H_1 : *relevance*, *perceive usefulness*, dan *perceive ease of use* berpengaruh signifikan secara parsial terhadap sikap yaitu dengan nilai signifikansi kurang dari 0,05.

Hasil uji ANOVA atau uji F pada Tabel 9 menunjukkan bahwa nilai signifikansi $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan nilai $48,039 > 2,699$ sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian berarti *relevance*, *perceive usefulness*, dan *perceive ease of use* secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap *attitude toward using*. Dengan

demikian H₂: *relevance*, *perceive usefulness*, dan *perceive ease of use* berpengaruh signifikan secara simultan terhadap sikap, yaitu dengan nilai signifikansi kurang dari 0,05.

Tabel 9 Hasil Uji F (Secara simultan)
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	163.469	3	54.490	48.039	.000 ^b
Residual	108.891	96	1.134		
Total	272.360	99			

a. Dependent Variable: Attitude_Towards_Using

b. Predictors: (Constant), Perceive_Ease_Of_Use, Perceive_Usefulness, Relevance

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel *relevance*, *perceive usefulness*, dan *perceive ease of use* berpengaruh signifikan baik secara parsial maupun simultan terhadap sikap masyarakat kota Surabaya dalam menggunakan layanan sistem informasi e-Dishub khususnya pada konten informasi Uji Kir wilayah UPTD PKB Tandes. Responden merasa bahwa informasi yang disajikan sesuai/relevan dengan yang mereka butuhkan. Hasil penelitian juga konsisten dengan proposisi dari TAM dimana manfaat dan kemudahan menggunakan sistem informasi e-Dishub mendorong sikap positif terhadap sistem informasi tersebut.

Keterbatasan dari penelitian ini adalah hanya menggunakan satu konten informasi dari e-Dishub Surabaya yaitu konten informasi uji kir, penelitian selanjutnya dapat menambahkan fitur-fitur lainnya agar diperoleh hasil yang lebih menyeluruh terkait dengan sistem informasi e-Dishub ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahituv, N. 1980. A Systematic Approach Toward Assessing the Value of an Information System. *MIS Quarterly*, 4(4), 61–75. <http://doi.org/10.2307/248961>
- Bailey, J. E., & Pearson, S. W. 1983. Development of a Tool for Measuring and Analyzing Computer User Satisfaction. *Management Science*, 29(5), 530–545. <http://doi.org/10.1287/mnsc.29.5.530>
- Davis, F. D. 1986. *A technology acceptance model for empirically testing new end-user information systems: theory and results*. Sloan School of Management Massachusetts Institute of Technology.
- Davis, F. D. 1989. Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of

- Information Technology. *MIS Quarterly*, 13(3), 319–340.
- Delone, W. H., & McLean, E. R. 1992. Information System Success: The Quest for the Dependent Variable. *Information Systems Research*, 3(1), 60–95.
- Fishbein, M., & Ajzen, I. 1975. Belief, Attitude, Intention and Behaviour: An Introduction to Theory and Research. *Reading MA AddisonWesley*, (August), 480. <http://doi.org/10.2307/2065853>
- Kominfo Jatim. 2016. Permudah Layanan, Dishub Surabaya Kembangkan Aplikasi Online E-Uji Kir. Retrieved April 20, 2016, from <http://kominfo.jatimprov.go.id/read/umum/permudah-layanan-dishub-surabaya-kembangkan-aplikasi-online-e-uji-kir>
- Lu, J., Yu, C., Liu, C., & Yao, J. E. 2003. Technology acceptance model for wireless Internet. *Internet Research*, 13(3), 206–222. <http://doi.org/10.1108/10662240310478222>
- Miller, J., & Doyle, B. A. 1987. Measuring the Effectiveness of Computer-Based Information Systems in the Financial Services Sector. *MIS Quarterly*, 11(1), 107–124. <http://doi.org/10.2307/248832>
- Park, T. K. 1994. Toward a theory of user-based relevance: A call for a new paradigm of inquiry. *Journal of the American Society for Information Science*, 45(3), 135–141. [http://doi.org/10.1002/\(SICI\)1097-4571\(199404\)45:3<135::AID-ASIS3.0.CO;2-1](http://doi.org/10.1002/(SICI)1097-4571(199404)45:3<135::AID-ASIS3.0.CO;2-1)
- Prins, R., & Verhoef, P. C. 2007. Marketing Communication Drivers of Adoption Timing of a New e-Service among Existing Customers. *Journal of Marketing*, 71(2), 169–183.
- Ratnaningrum, R. A. 2013. *Aplikasi Model TAM Terhadap Penggunaan Layanan Internet Banking di Kota Denpasar*. Univeristas Udayana.
- Schamber, L., Eisenberg, M. B., & Nilan, M. S. 1990. A Re-Examination of Relevance: Toward a Dynamic, Situational Definition. *Information Processing and Management*, 26(6), 755–776. [http://doi.org/10.1016/0306-4573\(90\)90050-C](http://doi.org/10.1016/0306-4573(90)90050-C)
- Shih, H. P. 2004. Extended technology acceptance model of Internet utilization behavior. *Information and Management*. <http://doi.org/10.1016/j.im.2003.08.009>
- Sperber, D., & Wilson, D. 1995. *Relevance: Communication and Cognition* (2nd ed.). Oxford: Blackwell.
- Undang-Undang nomor 22 tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan. Jakarta, Indonesia. Retrieved from http://www.dpr.go.id/dokjdi/document/uu/UU_2009_22.pdf